

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.⁴⁴ Penelitian kualitatif bertumpu pada objek penelitian yang merupakan situasi orang-orang dalam suatu tempat tertentu yang saling berhubungan satu sama lain⁴⁵. Metode yang biasanya digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode penelitian yang alamiah dimana penelitian tersebut dilakukan pada kondisi yang alami tanpa dibuat-buat.

Penelitian ini mengkaji kasus penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual dengan menggunakan metode *full costing dan variable costing* pada UD. Batik Tie Poek Trenggalek. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah data temuan peneliti yang berupa hasil wawancara dengan narasumber dalam bentuk uraian

⁴⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis...*, hal. 10

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 285

kalimat dan data tentang perhitungan harga pokok produksi pada UD. Batik Tie Poek Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang berlangsung saat ini maupun fenomena yang sudah terjadi di masa lampau.⁴⁶ Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD. Batik Tie Poek Trenggalek dan mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* di UD. Batik Tie Poek Trenggalek.

Penelitian komparatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua atau lebih waktu yang berbeda.⁴⁷ Metode komparatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara penentuan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing*.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hal. 51

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 54

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Batik Tie Poek Khas Trenggalek yang beralamat di Desa Jampi-Ngentrong RT.06 RW.01, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Alasan utama peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena di UD. Batik Tie Poek selama ini belum melakukan pencatatan keuangan secara rinci terkait dengan biaya yang dikeluarkan ketika proses produksi. Hal ini berpengaruh dengan harga jualnya. Pencatatan biaya yang dikeluarkan untuk kategori biaya *overhead* pabrik belum teridentifikasi secara tepat sehingga diperlukan evaluasi mengenai bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UD. Batik Tie Poek sesuai dengan jenis produksi yang dijalankan sehingga penentuan harga jual bisa lebih efektif dan efisien.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran yang penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti menjadi instrumen kunci. Penelitian harus memiliki wawasan yang luas, agar peneliti dapat pemahaman yang luas dari hal yang ditelitinya.⁴⁸ Kehadiran peneliti merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan data secara langsung baik melalui wawancara, observasi maupun data berupa dokumen dari objek yang diteliti.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti dimulai sejak observasi awal yaitu tanggal 20 Februari 2021. Saat peneliti melakukan observasi awal di

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hal. 17

UD. Batik Tie Poek Trenggalek. Kehadiran peneliti juga berperan sebagai pengamat atas kegiatan operasional khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data diartikan sebagai suatu hal yang berupa sesuatu yang diketahui dan dapat memberikan keterangan-keterangan.⁴⁹ Peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara. Data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumen yang sudah diolah, diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, dan diperoleh dari pihak tertentu.⁵⁰ Data yang dicantumkan adalah data yang bersumber dari pihak UD. Batik Tie Poek berupa catatan biaya produksi kain batik tulis pada tahun 2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi disebut juga sebagai pengamatan, yang menggunakan seluruh alat indra sebagai alat pengamatan terhadap suatu objek.

Observasi dapat dilakukan dengan cara melakukan sebuah

⁴⁹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 56

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 94

pengamatan baik langsung maupun tidak langsung pada objek penelitian mengenai tujuan dilakukannya penelitian tersebut.⁵¹

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁵² Data-data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan harga pokok produksi yang digunakan UD. Batik Tie Poek sebagai penentu harga jual produk.

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab pada narasumber yang memiliki hubungan dengan penelitian dan tujuan penelitian.⁵³ Peneliti akan melakukan pengajuan beberapa pertanyaan kepada pemilik UD. Batik Tie Poek selaku narasumber yang akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Secara garis besar wawancara terbagi menjadi dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan pihak UD. Batik Tie Poek. Hasil dari wawancara dapat dijadikan data pendukung berupa informasi yang relevan dengan penelitian.

⁵¹ Yumniati Agustina, "Siklus Akuntansi", *Jurnal Liquidity* Vol.5 No.1, 2016, hal. 55

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*,...hal. 204

⁵³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEEUII Yogyakarta, 2001), hal. 62

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data yang berguna dalam penelitian yang berasal dari dokumen yang sumber datanya berbentuk bahasa tertulis maupun dalam bentuk dokumen elektronik. Dokumentasi berguna untuk memenuhi data yang dibutuhkan setelah dilakukannya teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara. Data dokumentasi dikatakan sebagai sumber data yang sangat akurat karena data tersebut dapat menggambarkan mengenai segala aktivitas yang dilakukan. Data yang digunakan peneliti merupakan dokumentasi tertulis yang didapat dari pemilik UD. Batik Tie poek Khas Trenggalek mengenai catatan produksi dan biaya produksi kain batik tulis pada tahun 2020.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat analisi deskriptif. Tahapan penelitian yang digunakan sebagai analisis data dibagi menjadi empat tahapan, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber data. Data dikumpulkan dan dicatat sesuai dengan hasil observasi lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti pada tempat yang dilakukan sebagai objek penelitian, wawancara yang dilakukan peneliti dengan melakukan bertannya langsung mengenai penentuan harga pokok produksi yang ada di UD. Batik Tie Poek dan

data dokumentasi yang didapat peneliti dari narasumber langsung berupa bukti-bukti transaksi mengenai biaya produksi yang sudah dilakukan perekapan.

2. Reduksi Data

Setelah data dirasa sudah cukup terkumpul dan masih berbentuk data kasar yang masih harus disederhanakan, maka peneliti melanjutkan analisis data pada tahap reduksi data. Kegiatan reduksi data terdiri dari merangkum, memilih dan memfokuskan pada informasi yang berasal dari berbagai sumber untuk dipilih yang dirasa paling penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga penyajian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan peneliti lebih mudah melakukan pengumpulan data selanjutnya, apabila masih dibutuhkan lagi.

Dalam mereduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan data yang diperlukan dalam perancangan pelaporan keuangan guna perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* untuk menentukan harga jual produk UD. Batik Tie Poek Trenggalek.
- b. Mengelompokkan data biaya produksi yang diperoleh dari dokumentasi UD. Batik Tie Poek Trenggalek sehingga data dapat digunakan untuk melakukan analisis dan simulasi

penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing*.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan tahap reduksi data maka tahapan selanjutnya yaitu penyajian data dari hasil reduksi data dengan bentuk teks narasi agar penyajian tersebut dapat lebih mudah dipahami. Data display akan memberikan kemudahan mengenai pemahaman apa yang terjadi digunakan peneliti sebagai jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mendapatkan hasil. Supaya kesimpulannya benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan tahap verifikasi data. Jadi dapat dipahami bahwa tiga tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh dilapangan yaitu dilakukan penggabungan data atau merangkum data yang sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami, setelah itu diambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil analisis datanya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas validitas internal. Cara yang digunakan dalam uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini menggunakan 3 narasumber yang berasal dari pihak internal dan eskternal UD. Batik Tie Poek Trenggalek. Pihak internal yaitu pemilik dan karyawan bagian keuangan dan pihak eksternal adalah *supplier* kain UD. Batik Tie Poek Trenggalek dan pihak Toko langganan tempat penukaran gas LPG UD. Batik Tie Poek.

⁵⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hal.181

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Diperlukan tahap-tahap penelitian untuk memperoleh data secara sistematis. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan tema dan topik penelitian serta mengumpulkan teori-teori relevan yang berkaitan dengan Akuntansi Persediaan. Selain itu peneliti juga menyusun proposal penelitian

skripsi yang diujikan pada salah satu dosen dan sampai pada proses disetujuinya proposal skripsi tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan perhitungan harga pokok produksi di UD. Batik Tie Poek Trenggalek.

3. Tahap Analisis Data

Selanjutnya peneliti memilah, memahami dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain dengan susunan yang mudah dipahami.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dalam penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan format sesuai dengan ketentuan yang tertulis pada buku pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.